

ABSTRAK

Nama : Anastasia Febrina Dwijayanti
Program studi : D4 Manajemen Informasi Kesehatan
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besaran Tarif Klaim *Indonesian Case Base Groups* (INA-CBGs) Pada Kasus Penyakit Infeksi Dan Sistem Pencernaan Di Rumah Sakit TNI AU Dr. Salamun Bandung

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mensejahterakan bangsa Indonesia khususnya dalam bidang kesehatan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional yang didalamnya pola pembayaran INA-CBGs berpotensi mempengaruhi pembiayaan di rumah sakit. Rumah Sakit TNI AU Dr. Salamun Bandung sudah menerapkan program tersebut sejak tahun 2011. Namun belum pernah terdapat kajian khusus terhadap laporan klaim INA-CBGs, sehingga belum dapat diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besaran tarif klaim INA-CBGs untuk meminimalisir resiko keuangan.

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit TNI AU Dr. Salamun. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 7011 dengan besar sampel 124. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sample* atau disebut juga *judgement sampling*. Data yang diteliti berasal dari laporan INA-CBGs rumah sakit tahun 2017, yang diperoleh dari Kepala Urusan Informasi Medis. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji regresi linier berganda dan uji T *independent*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur pasien, kelas rawat, lama rawat dan pemilihan diagnosa utama terhadap besaran tarif klaim INA-CBGs dan terdapat perbedaan tarif antara kode diagnosa utama yang merupakan kasus penyakit infeksi dan kode diagnosa utama yang merupakan kasus penyakit sistem pencernaan dengan $p\text{-value } 0,002 < 0,05$.

Kata kunci : faktor, tarif, INA-CBGs, Rumah Sakit TNI AU Dr. Salamun

ABSTRACT

Name : Anastasia Febrina Dwijayanti
Program study : D4 Manajemen Informasi Kesehatan
Title : Factors That Effect Claim From Indonesian Case Base Groups (INA-CBGs) In Infectious Cases and Digestive System in TNI AU Dr. Salamun Hospital Bandung

Efforts made by the government in the welfare of the Indonesian people especially in the field of health through JKN program in which the payment pattern INA-CBGs affect the financing in TNI AU Dr. Salamun Hospital Bandung has implemented the program since 2011. However, there has never been any special review of INA-CBGs claims report, so there are no known factors affecting INA-CBGs claim rates to minimize financial risk.

Research conducted at TNI AU Dr. Salamun Hospital Bandung with type of research that cross sectional study design. The population in this study in total 7011 patients with a sample size of 124 people. Sampling technique using purposive sample technique or also called judgment sampling. The data examined were from the hospital's INA-CBGs report of 2017, obtained from Head of Medical Information Data analysis technique used univariate and bivariate analysis with multiple linear regression test and independent T test.

The results showed that there was a significant correlation between patient age, hospital class, length of stay and primary selection diagnosis by level of INA-CBGs measurement and found tariff between main diagnostic code which was case of infectious diseases and diagnosis code which became case of digestive system disease with $p\text{-value } 0.002 < 0.05$.

Keywords : factors, tariff, INA-CBGs, TNI AU Dr. Salamun Hospital Bandung